

SKRIPSI

**PERKEMBANGAN SENI TARI JARANAN CAMPUR SARI
DARI PAGUYUBAN SATYO MANUNGGAL DI DESA SEBAMBAN BARU
KECAMATAN KINTAP KABUPATEN TANAH LAUT
TAHUN 2010-2024**



OLEH :

MUHAMMAD ALDI

NIM. 1910111310001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2025

SKRIPSI

**PERKEMBANGAN SENI TARI JARANAN CAMPUR SARI
DARI PAGUYUBAN SATYO MANUNGGAL DI DESA SEBAMBAN BARU
KECAMATAN KINTAP KABUPATEN TANAH LAUT
TAHUN 2010-2024**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



OLEH :

**MUHAMMAD ALDI
NIM. 1910111310001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2025

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERKEMBANGAN SENI TARI JARANAN CAMPUR SARI
DARI PAGUYUBAN SATYO MANUNGGAL DI DESA SEBAMBAN BARU
KECAMATAN KINTAP KABUPATEN TANAH LAUT
TAHUN 2010-2024

Nama : Muhammad Aldi
NIM : 1910111310001

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.

Hari, tanggal : Jumat, 17 Januari 2025
Waktu : 14.00 – 15.00 WITA
Tempat : Ruang Rapat FKIP ULM
Dinyatakan : LULUS

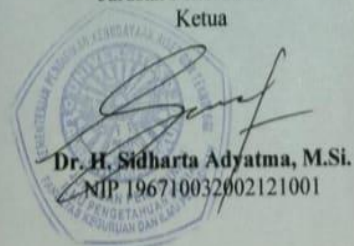
Susunan Dewan Penguji

1. Mansyur, S.Pd, M.Hum
2. Drs. Rusdi Effendi M. Pd.
3. Wisnu Subroto S.S., M.A.



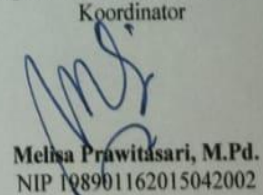
Mengesahkan,

Jurusan Pendidikan IPS
Ketua



Dr. H. Sidharta Adyatma, M.Si.
NIP 196710032002121001

Program Studi Pendidikan Sejarah
Koordinator



Melisa Prawitasari, M.Pd.
NIP 198901162015042002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Muhammad Aldi
Tempat, tanggal lahir : Kotabaru, 1 Mei 2001
NIM : 1910111310001
Prodi : FKIP
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Alamat : Desa Wonorejo, Rt 3 Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI yang berjudul :
"Perkembangan Seni Tari Jaranan Campur Sari

Dari Paguyuban Satyo Manunggal Di Desa Sebamban Baru
Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut Tahun 2010-2024"

yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari Skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 14 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Munammad Aldi
NIM. 1910111310001

ABSTRAK

Muhammad Aldi, 2025. **Perkembangan Seni Tari Jaranan Campur Sari Dari Paguyuban Satyo Manunggal di Desa Sebamban Baru Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut Tahun 2010-2024**. Pembimbing (I) Drs. Rusdi Effendi, M.Pd dan Pembimbing (II) Wisnu Subroto, S.S., M.A.

Tari Jaranan Campur Sari sendiri berasal dari dua kata yaitu jaranan/jathilan dan campur sari. Jaranan sendiri memiliki arti sebagai “Permainan kuda-kudaan” sedangkan campur sari sendiri merupakan aliran musik berbahasa Jawa yang dicampurkan dengan instrumen musik modern. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan asal-usul, perkembangan dan pementasan seni tari Jaranan Campur Sari dari Paguyuban Satyo Manunggal di Desa Sebamban Baru Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut. Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan proses heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Dalam menganalisis hasil penelitian dibutuhkan sumber yang diwawancarai secara kredibel diantaranya Bapak Nur Kholis, Bapak Ngatijem dan Mbah Kemiran. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Asal-usul seni tari Jaranan Campur Sari dari Paguyuban Satyo Manunggal di Desa Sebamban Baru Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut berawal dari adanya keinginan seorang masyarakat untuk menghadirkan kebudayaan tarian yang memiliki perbedaan dengan daerah lain, dengan tujuan agar desa tempat tinggalnya memiliki ciri khas tarian tersendiri. Mbah Kemiran adalah orang yang pertama kali mengusulkan untuk adanya tarian. 2). Tari Jaranan Campur Sari dari Paguyuban Satyo Manunggal di Desa Sebamban Baru Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2010-2017 mengalami perkembangan yang cukup baik, dimana mampu menarik banyak minat penonton. Namun pada tahun 2018-2023 mengalami kemunduran dalam perkembangannya, dimana kurang diminati oleh masyarakat dan jarang sekali ditampilkan di berbagai acara. 3). Pelestarian tari Jaranan Campur Sari dari Paguyuban Satyo Manunggal di Desa Sebamban Baru Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut terus diupayakan eksistensinya secara formal dan non formal. Pelestarian diharapkan dapat bermanfaat dalam membendung kebudayaan asing yang muncul dan mendominasi kebudayaan daerah.

Kata Kunci: Seni Tari Jaranan Campur Sari, Paguyuban Satyo Manunggal

ABSTRAK

Muhammad Aldi, 2025. **The Development of the Jaranan Campur Sari Dance Art of the Satyo Manunggal Association in Sebamban Baru Village, Kintap District, Tanah Laut Regency, from 2010 to 2024.** Advisors (I) Drs. Rusdi Effendi, M.Pd and Advisor (II) Wisnu Subroto, S.S., M.A.

The Jaranan Campur Sari dance originates from two words: jaranan/jathilan and campur sari. Jaranan itself means "a horse-like game," while campur sari is a genre of Javanese-language music mixed with modern musical instruments. This research aims to describe the origin, development, and performance of the Jaranan Campur Sari dance art from the Satyo Manunggal Association in Sebamban Baru Village, Kintap District, Tanah Laut Regency. This study employs the historical method, utilizing the processes of heuristics, critique, interpretation, and historiography. To analyze the research findings, credible sources were interviewed, including Mr. Nur Kholis, Mr. Ngatijem, and Mbah Kemiran. The results of the research indicate that: 1). The origin of the Jaranan Campur Sari dance art of the Satyo Manunggal Association in Sebamban Baru Village, Kintap District, Tanah Laut Regency, began with a community member's desire to present a dance culture that was distinct from other regions, with the goal of giving their village its own unique dance identity. Mbah Kemiran was the first person to propose the creation of this dance. 2). From 2010 to 2017, the Jaranan Campur Sari dance of the Satyo Manunggal Association in Sebamban Baru Village, Kintap District, Tanah Laut Regency, experienced significant development, successfully capturing the interest of many spectators. However, from 2018 to 2023, its development declined, with dwindling public interest and infrequent performances at various events. 3). Efforts to preserve the Jaranan Campur Sari dance of the Satyo Manunggal Association in Sebamban Baru Village, Kintap District, Tanah Laut Regency, are continuously being made through both formal and non-formal means. This preservation is expected to be beneficial in counteracting the emergence and dominance of foreign cultures over regional culture.

Keywords: Jaranan Campur Sari Dance Art, Satyo Manunggal Association, Manunggal Association

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dengan diberikan-Nya rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perkembangan Seni Tari Jaranan Campur Sari Dari Paguyuban Satyo Manunggal di Desa Sebamban Baru Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut Tahun 2010-2024”. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu pembimbing dan dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya selama membantu dalam proses pembuatan skripsi ini. Skripsi ini dibuat sebagai laporan akhir perkuliahan yang peneliti tulis melalui penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.

Dalam penyusunan dan penulisan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS), Bapak Dr. Drs. Shidharta Adyatma, M.Si.
2. Ibu Melisa Prawitasari, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Drs. Rusdi Effendi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang banyak membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Wisnu Subroto, S.S., M.A selaku Dosen Pembimbing II yang juga banyak membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh staf dosen pengajar pada Program Studi Pendidikan Sejarah, yang selalu memberikan arahan, nasehat, bimbingan, dan meluangkan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.

6. Kedua orang tua tercinta saya yang selalu menyemangati saya dalam perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh teman teman angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
8. Seluruh teman teman kelas saya yang telah memberikan semangat dan motivasi buat saya menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak, instansi terkait, narasumber dan informasi yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini

Peneliti sangat menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan dan pembuatan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan belum mencapai kesempurnaan karena terdapat banyak kekurangan, terbatasnya pengetahuan, dan wawasan yang dimiliki peneliti. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang positif dari para pembaca sangat peneliti harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Banjarmasin, 17 Juni 2025

Peneliti

Muhammad Aldi
NIM. 1910111310001

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Kajian Pustaka.....	13
H. Sistematika Penelitian	15
BAB II GAMBARAN UMUM DESA SEBAMBAN BARU.....	17
A. Letak Geografis.....	17
B. Kondisi Pemerintahan	19
C. Kondisi Penduduk	19
D. Keadaan Sosial Budaya.....	21
BAB III MASUKNYA TARI JARANAN CAMPUR SARI	26
A. Kesenian Tari Jaranan Campur Sari.....	26
B. Masuknya Kesenian Tari Jaranan Campur Sari di Desa Sebamban Baru .	39
BAB IV SENI TARI JARANAN CAMPUR SARI	
DARI PAGUYUBAN SATYO MANUNGGAL DI DESA SEBAMBAN BARU	
.....	42
A. Asal Usul Tari Jaranan Campur Sari di Desa Sebamban Baru	42
B. Perkembangan Tari Jaranan Campur Sari di Desa Sebamban Baru	46
C. Pelestarian Tari Jaranan Campur Sari di Desa Sebamban Baru	60

BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tari Jaranan Campur Sari Khas Desa Sebamban Baru Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.....	44
Gambar 4.2 Grup Paguyuhan Satyo Manunggal	48
Gambar 4.3 Gambaran Penampilan Tari Jaranan Campur Sari dari	50
Gambar 4.4 Kuda Kepang Replika Satyo Manunggal	55